

Penerapan dan Pelatihan Sistem Layanan Surat Bagi Masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar

Elsen Ronando^{1*}, Enny Indasyah², Mastuki³

¹Teknik Informatika, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

²Teknik Elektro Otomasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, Indonesia

³Teknik Mesin, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

*e-mail korespondensi: elsen.ronando@untag-sby.ac.id

Abstract

Excellent and effective public services are the main focus in Indonesia. With good public services, the level of public trust can increase in various sectors. One of the efforts to improve effective public services is the development of an information technology-based mail service system. With information technology, the problem of ineffective public services, such as the lack of clear processing time, can be optimally resolved. One of the village administrations in Indonesia that has a strong desire to optimally improve public services is Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar. Based on this, the team implemented a community partnership program to implement an information technology-based mail service system for the people of Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar. In addition to implementing the system, this program also provides assistance through the use of a mail service system for the people of Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar. The results of the training that has been carried out show that there is an increase in public knowledge of the mail service system that has been developed. The apparatus and the people of Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar really appreciate the implementation of the mail service system because it is very useful and makes it easier for the community to process letters at the village office.

Keywords: Mail Service System, Desa Minggirsari, Information Technology

Abstrak

Layanan publik yang prima dan efektif menjadi fokus utama di Indonesia. Dengan layanan publik yang baik, tingkat kepercayaan publik dapat meningkat di berbagai sektor. Salah satu upaya untuk meningkatkan layanan publik yang efektif adalah pengembangan sistem layanan surat berbasis teknologi informasi. Dengan teknologi informasi, permasalahan layanan publik yang tidak efektif, seperti tidak adanya kejelasan waktu pengurusan, dapat diselesaikan dengan optimal. Salah satu pemerintahan desa di Indonesia yang memiliki keinginan kuat untuk meningkatkan layanan publik secara optimal adalah Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Atas dasar hal tersebut, tim melaksanakan program kemitraan masyarakat untuk menerapkan sistem layanan surat berbasis teknologi informasi bagi masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Selain penerapan sistem, program ini juga memberikan pendampingan melalui pelatihan penggunaan sistem layanan surat bagi masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Hasil pelatihan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap sistem layanan surat yang telah dikembangkan. Perangkat dan masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar sangat mengapresiasi terhadap penerapan sistem layanan surat karena sangat bermanfaat dan mempermudah masyarakat dalam proses pengurusan surat di kantor desa.

Kata Kunci: Sistem Layanan Surat, Desa Minggirsari, Teknologi Informasi

Accepted: 2022-12-24

Published: 2023-01-11

PENDAHULUAN

Layanan publik yang baik dan efektif menjadi fokus utama pemerintahan di Indonesia. Untuk meningkatkan layanan publik di Indonesia, pemerintah pusat Indonesia mendorong seluruh institusi untuk melakukan reformasi birokrasi. Berdasarkan hasil indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik, terdapat peningkatan indeks kepuasan layanan publik di Indonesia (MENPANRB, 2021). Meskipun meningkat, layanan publik di Indonesia masih memiliki permasalahan utama, yaitu mayoritas layanan publik di Indonesia belum terintegrasi dengan Teknologi Informasi serta tidak adanya pendampingan maupun sosialisasi secara berkelanjutan

terhadap mekanisme layanan publik bagi masyarakat (E. Ronando et al, 2022) (M.S. Huda et al, 2021) (Y. Malikah et al., 2021) (W.N. Fathoni et al., 2021) (E. Ronando et al, 2021). Secara umum, permasalahan utama ini dikarenakan belum adanya dukungan infrastruktur yang merata dan memadai serta minimnya tenaga ahli yang mampu memberikan pendampingan secara berkelanjutan terhadap penggunaan layanan publik berbasis teknologi informasi.

Untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan layanan publik, dapat dimulai dari sektor pemerintahan paling kecil yaitu pemerintahan Desa. Desa memiliki peran penting sebagai *role* model penerapan birokrasi yang efisien. Untuk mewujudkan hal tersebut, peningkatan layanan publik dapat dikembangkan terintegrasi dengan layanan teknologi informasi yang efisien (E. Ronando et al, 2022) (A. Syaebani et al., 2021) (D.D.S. Fatimah et al., 2021) (A. Prihantara et al., 2018). Peran teknologi informasi menjadi sangat penting disebabkan layanan birokrasi, seperti pengurusan surat di desa masih kurang efektif. Dengan kata lain, pelayanan pengurusan surat di kantor desa tidak memiliki kepastian penyelesaian dan alur yang jelas (Mukhsin, 2020). Pengetahuan masyarakat yang minim terhadap proses pengurusan surat dan penggunaan teknologi informasi menjadi faktor utama kendala tidak efektifnya pengurusan surat di kantor desa (T. R. Winarna et al, 2019) (Mayadi et al, 2022).

Kantor Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar sebagai salah satu desa di Indonesia yang mengalami permasalahan terkait tidak efektifnya pelayanan publik, khususnya pengurusan surat, memiliki keinginan untuk meningkatkan layanan publik yang efektif dengan menerapkan teknologi informasi. Ketidakefektifan layanan surat di Desa Minggirsari disebabkan pelayanan surat yang masih manual, yang mana masyarakat wajib datang di kantor desa. Sedangkan, masyarakat Desa Minggirsari mayoritas bekerja dan tidak memiliki waktu untuk proses pengurusan surat. Selain itu, tidak adanya kepastian waktu dan antrian yang tidak teratur juga menjadi permasalahan pengurusan surat di desa menjadi tidak efektif. Pemahaman masyarakat terkait prosedur pengurusan surat dan penggunaan teknologi informasi yang rendah juga menjadi faktor penghambat lain.

Dengan permasalahan tersebut, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Program Kemitraan Masyarakat yang didanai oleh Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada Tahun 2022 bekerja sama dengan Pemerintah Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar mengadakan penerapan dan pelatihan peningkatan layanan surat melalui sistem layanan surat berbasis teknologi informasi bagi masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Sistem layanan surat yang dikembangkan diberi nama dengan Sistem Pelayanan Bersurat Sedulur Minggirsari (SIMPEL BERSERI).

METODE

Dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini, metode penerapan dan penyampaian pengetahuan digunakan untuk meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat terkait penggunaan sistem layanan surat yang dikembangkan. Untuk mencapai metode pelaksanaan yang baik, terdapat 4 (empat) tahapan yang digunakan dalam program kemitraan masyarakat ini, yaitu perencanaan, penerapan, pelatihan, dan evaluasi.

1. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini terdapat aktivitas kegiatan yang dilakukan antara lain survei untuk menganalisa permasalahan dan kebutuhan desa terkait pengembangan sistem layanan surat. Pada survei awal, dilakukan wawancara untuk menganalisa permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar terhadap layanan publik, khususnya layanan permohonan surat di kantor desa. Setelah permasalahan teridentifikasi, dilakukan analisa secara detail untuk menentukan solusi yang terbaik dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Solusi yang terbaik tersebut kemudian disampaikan kembali kepada

pemerintah Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar untuk memperoleh saran yang terbaik untuk pelaksanaan tahapan berikutnya. Pada tahap ini juga dilakukan analisa pembahasan terkait kebutuhan sistem yang diperlukan oleh Pemerintah Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar untuk mendukung sistem pelayanan surat yang dikembangkan.

2. Penerapan

Pada tahap penerapan ini merupakan tahapan implementasi dari tahap persiapan yang telah disepakati oleh pemerintah dan tim program kemitraan masyarakat. Pada tahap ini, dilakukan pengembangan sistem yang disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan sistem yang telah ditetapkan. Setelah sistem layanan surat berbasis teknologi informasi ini dikembangkan, sistem ini kemudian disampaikan kembali ke pihak perangkat desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar untuk memvalidasi efektifitas dan diterapkan. Agar mudah diakses dimanapun oleh masyarakat desa, sistem layanan surat ini diintegrasikan dengan layanan internet.

3. Pelatihan

Setelah sistem ini diterapkan dengan baik di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, kemudian sistem layanan surat ini disosialisasikan kepada seluruh perangkat maupun masyarakat desa. Selain melakukan sosialisasi, program kemitraan ini juga melakukan pelatihan sistem layanan surat bagi perangkat maupun masyarakat desa. Tujuannya adalah melakukan edukasi dan pendampingan penggunaan teknologi informasi dalam upaya meningkatkan efektifitas pengurusan layanan surat di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

4. Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dalam pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Pengukuran tingkat pemahaman ini digunakan sebagai bahan evaluasi dari program kemitraan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, khususnya terkait peningkatan layanan surat di desa. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan pemantauan terhadap penggunaan sistem layanan surat yang telah diterapkan oleh pemerintah Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

Berdasarkan 4 (empat) tahapan yang telah dijelaskan, program kemitraan masyarakat ini mampu memberikan analisa mendalam terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam proses pengurusan surat di kantor desa menggunakan teknologi informasi. Selain itu, program ini dapat memantau efektivitas penerapan teknologi dalam mengubah perilaku masyarakat dalam proses layanan publik, khususnya layanan surat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kemitraan masyarakat ini bekerjasama dengan pemerintah dan masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar yang berfokus untuk meningkatkan layanan pengurusan surat menjadi lebih baik. Program ini telah menghasilkan sistem yang diberi nama dengan Sistem Pelayanan Bersurat Sedulur Minggirsari atau disebut juga dengan SIMPEL BERSERI. Untuk lebih detail terkait aktivitas kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini, berikut ini penjelasan pelaksanaan program:

1. Perencanaan

Terdapat beberapa aktivitas kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, yaitu survei permasalahan, analisa solusi, dan analisa kebutuhan sistem. Survei yang telah dilaksanakan pada kegiatan ini menggunakan metode wawancara. Tim program kemitraan masyarakat melakukan wawancara kepada perangkat desa dan tim IT desa seperti yang diunjukkan pada Gambar 1.

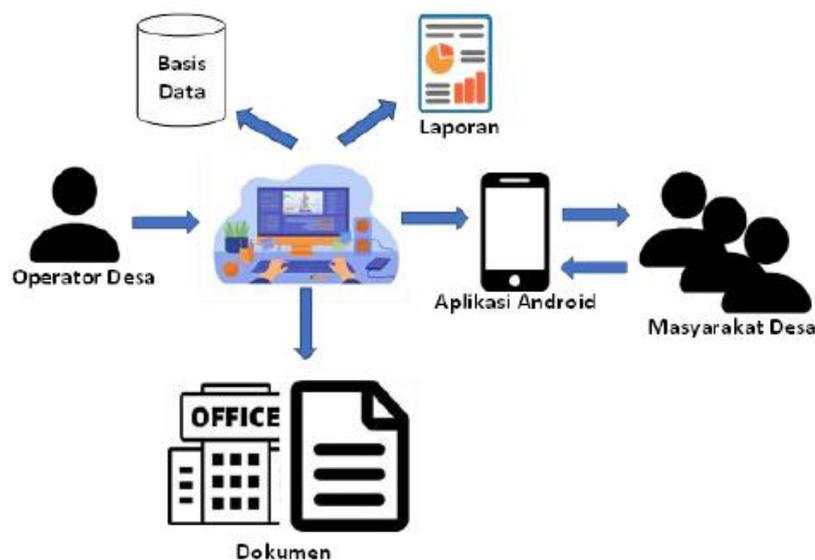


Gambar 1. Wawancara dengan Perangkat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh beberapa permasalahan terkait layanan pengurusan surat di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar yaitu adanya penumpukan pengurusan surat yang tidak efisien, tidak ada jelasnya antrian pengurusan surat, tidak ada kepastian penyelesaian pengurusan surat. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim program kemitraan masyarakat dan pemerintah desa bersepakat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengembangkan sistem pelayanan surat berbasis teknologi informasi. Beberapa fitur dan kebutuhan sistem yang ada di sistem pelayanan surat adalah adanya notifikasi status permohonan, adanya pengarsipan dokumen surat, terkoneksi layanan internet agar mudah diakses, terdapat data kependudukan, terdapat laporan data APDes, terdapat laporan data Covid, terdapat profil desa.

2. Penerapan

Pada tahap ini dilakukan pengembangan sistem sesuai yang telah disepakati secara bersama pada tahapan sebelumnya. Pada tahap awal, dilakukan perancangan sistem seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Rancangan Sistem Layanan Surat

Langkah berikutnya adalah melakukan implementasi sistem sesuai dengan rancangan sistem layanan surat yang telah ditetapkan. Namun, pada tahap implementasi dilakukan validasi secara berkala kepada mitra Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Tujuan dari validasi ini agar sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dari pengguna.



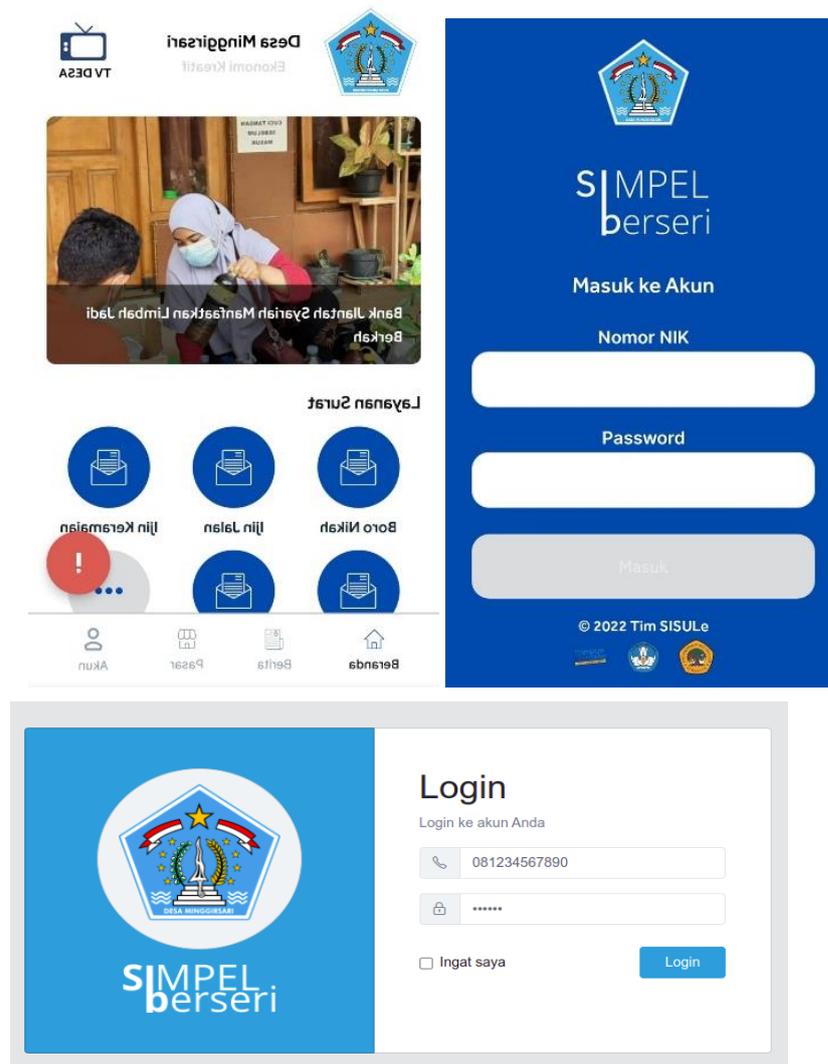
Gambar 3. Proses Validasi Pengembangan Sistem Layanan Surat

Setelah dilakukan validasi data, tim program kemitraan masyarakat melakukan koordinasi secara internal untuk melakukan uji penggunaan sistem layanan surat seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Koordinasi Uji Penggunaan Sistem Pelayanan Surat

Hasil dari sistem pelayanan surat yang telah dikembangkan ditunjukkan pada Gambar 5. Pada Gambar 5, dapat ditunjukkan bahwa terdapat 2 (dua) pengembangan sistem, yaitu berbasis android yang digunakan oleh masyarakat desa (bagian atas) dan berbasis website yang digunakan oleh pemerintah desa untuk memantau pengajuan permohonan surat (bagian bawah). Kedua aplikasi sistem layanan surat yang dikembangkan diberi nama dengan Sistem Pelayanan Bersurat Sedulur Minggirsari atau disebut dengan SIMPEL BERSERI.



Gambar 5. Aplikasi Sistem Pelayanan Surat

Agar mudah digunakan oleh masyarakat desa, kedua aplikasi sistem pelayanan surat dihubungkan dengan jaringan internet. Sehingga, masyarakat kapanpun dan dimanapun dapat mengakses aplikasi SIMPEL BERSERI yang dikembangkan. Fitur pada aplikasi android SIMPEL BERSERI yang digunakan oleh masyarakat antara lain fitur permohonan layanan surat, riwayat permohonan surat, notifikasi status permohonan surat, profil desa, tv desa, informasi wisata ekonomi kreatif, informasi berita, tombol panic button untuk kejadian tidak terduga, pasar desa, dan informasi statistik desa. Fitur pada aplikasi website SIMPEL BERSERI yang digunakan oleh operator pemerintah Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar antara lain fitur laporan status jumlah antrian-penerimaan-penolakan surat per bulan, manajemen persetujuan/penolakan surat, manajemen pejabat penandatanganan surat, manajemen iklan/informasi desa, manajemen penduduk dan dokumen surat, manajemen jenis panic button, manajemen tv desa, manajemen informasi berita dan wisata ekonomi kreatif, manajemen statistic, manajemen profil desa, dan manajemen pasar desa.

3. Pelatihan

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi dan pelatihan terhadap penggunaan sistem layanan surat yang telah diterapkan di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Pada tahap awal, dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada perangkat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar khususnya bagi operator pemerintah desa yang diberikan tugas untuk memantau

permohonan surat masyarakat. Gambar 6 menunjukkan aktivitas kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada perangkat pemerintah Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.



Gambar 6. Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Sistem Pelayanan Surat Bagi Perangkat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar

Tahap berikutnya adalah melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Tujuan dari sosialisasi dan pelatihan ini adalah memberikan pemahaman dan pendampingan kepada masyarakat terhadap penggunaan aplikasi SIMPEL BERSERI. Gambar 7 menunjukkan aktivitas kegiatan sosialisasi dan pelatihan sistem pelayanan surat untuk masyarakat desa.



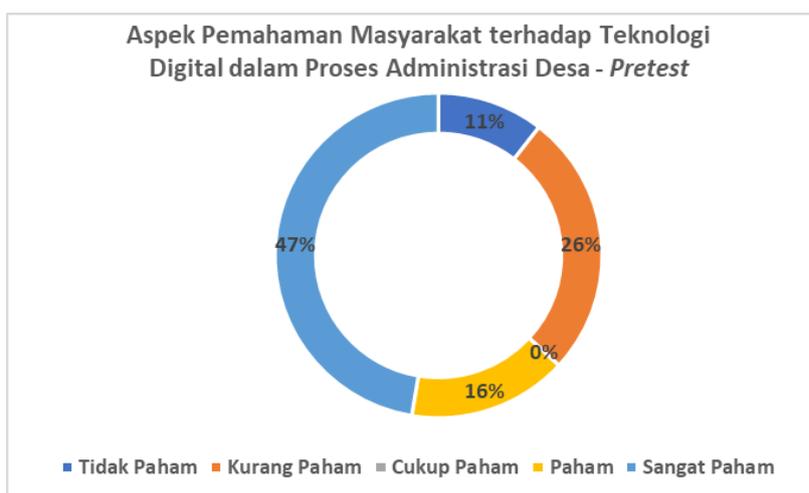
Gambar 7. Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Sistem Pelayanan Surat Bagi Masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar

4. Evaluasi

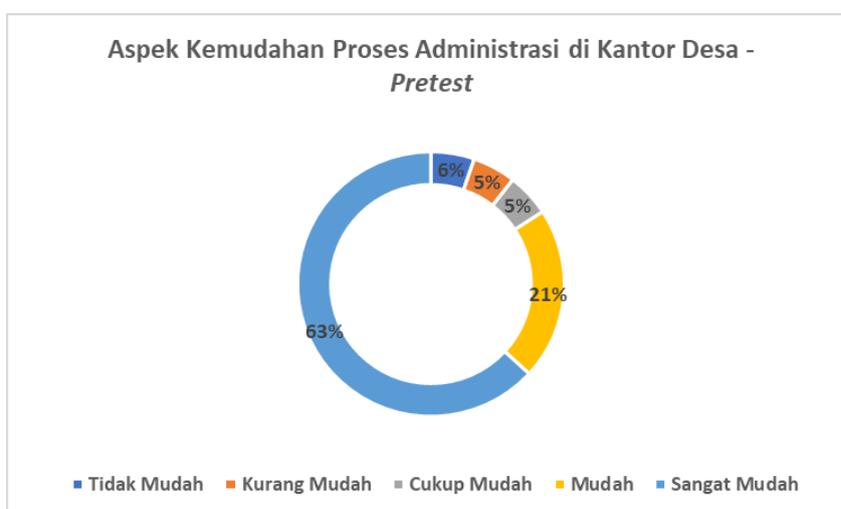
Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap penerapan dan pelaksanaan sosialisasi serta pelatihan sistem pelayanan surat yang telah dilakukan, khususnya mengukur tingkat pemahaman masyarakat desa sebelum dan sesudah terkait penggunaan sistem pelayanan surat yang telah diterapkan. Terdapat 19 responden masyarakat yang mengisi instrumen pengukuran *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat terhadap penerapan dan pelatihan sistem pelayanan surat yang telah dilakukan. Setiap instrumen memiliki 6 (enam) aspek pertanyaan antara lain

- Aspek pemahaman masyarakat terhadap teknologi digital dalam proses administrasi desa.
- Aspek kemudahan proses administrasi di kantor desa.
- Aspek pengetahuan masyarakat tentang aplikasi surat menyurat.
- Aspek kebermanfaatan aplikasi surat menyurat diterapkan di desa.
- Aspek kemudahan untuk memperoleh informasi terkait desa.
- Aspek proses jual/beli produk desa.

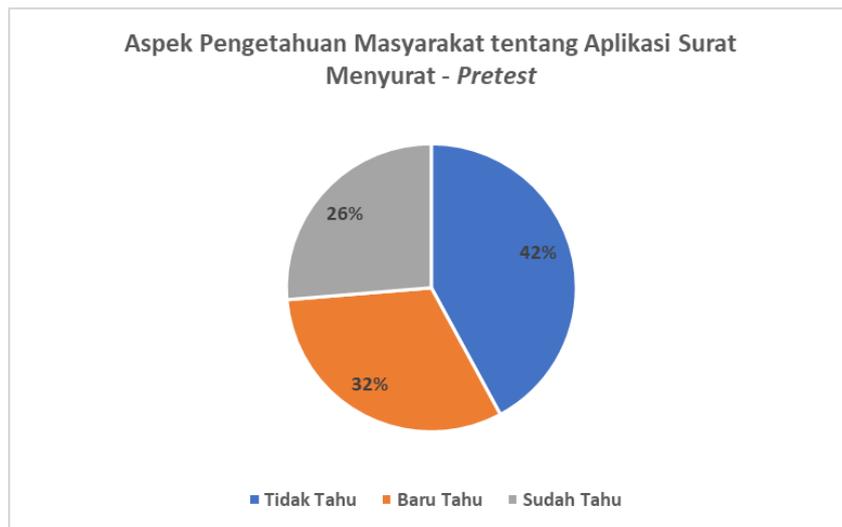
Berdasarkan aspek tersebut, hasil pengukuran dari instrumen *pre-test* dari masyarakat desa dapat ditunjukkan pada Gambar 8 sampai 13.



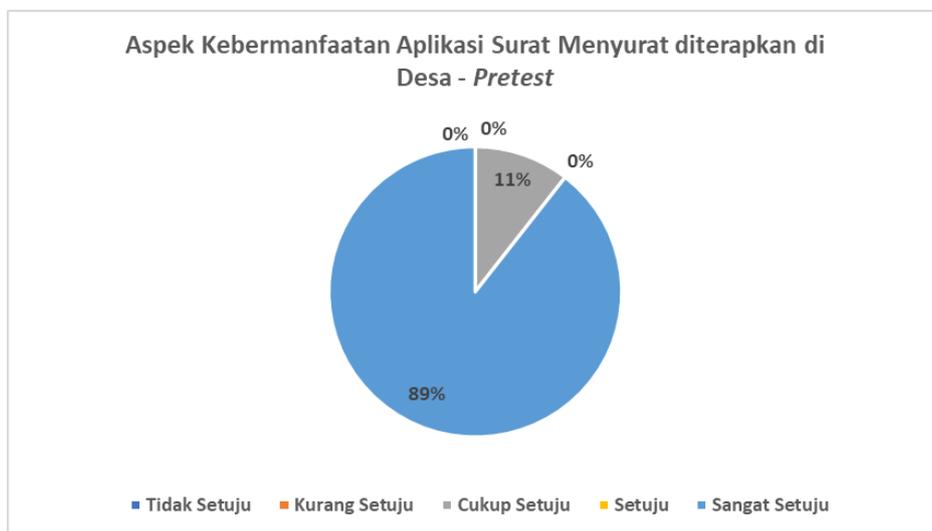
Gambar 8. Hasil *Pretest* terkait Aspek Pemahaman Masyarakat terhadap Teknologi Digital dalam Proses Administrasi Desa



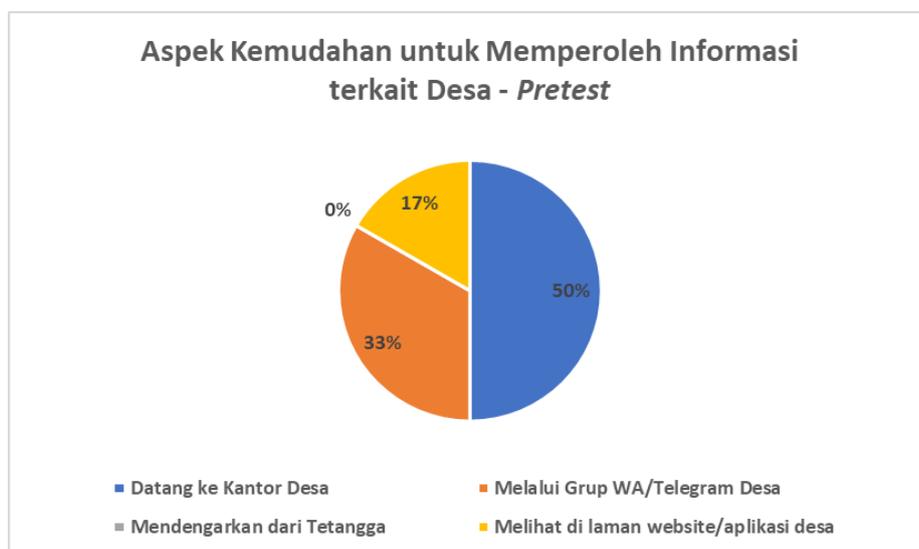
Gambar 9. Hasil *Pretest* terkait Aspek Kemudahan Proses Administrasi di Kantor Desa



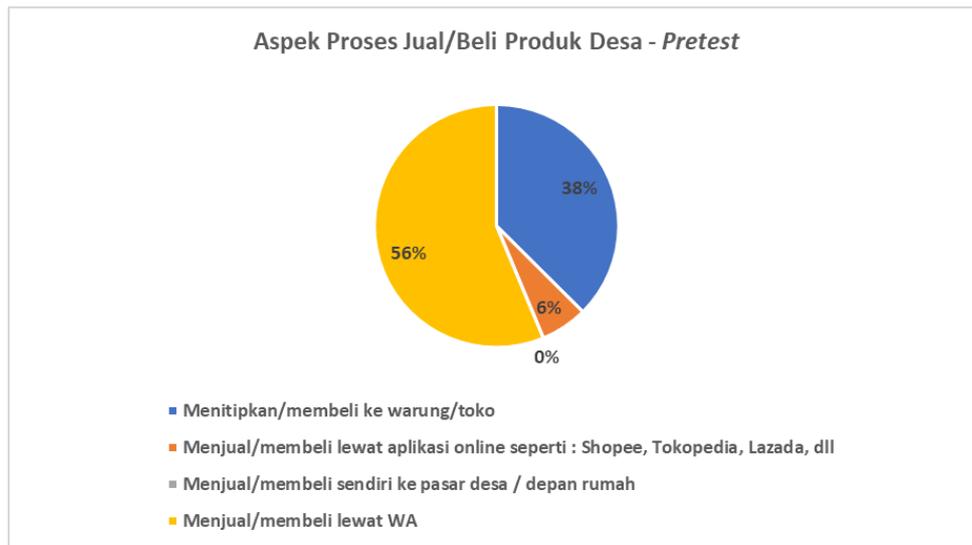
Gambar 10. Hasil *Pretest* terkait Aspek Pengetahuan Masyarakat tentang Aplikasi Surat Menyurat



Gambar 11. Hasil *Pretest* terkait Aspek Kebermanfaatan Aplikasi Surat Menyurat diterapkan di Desa



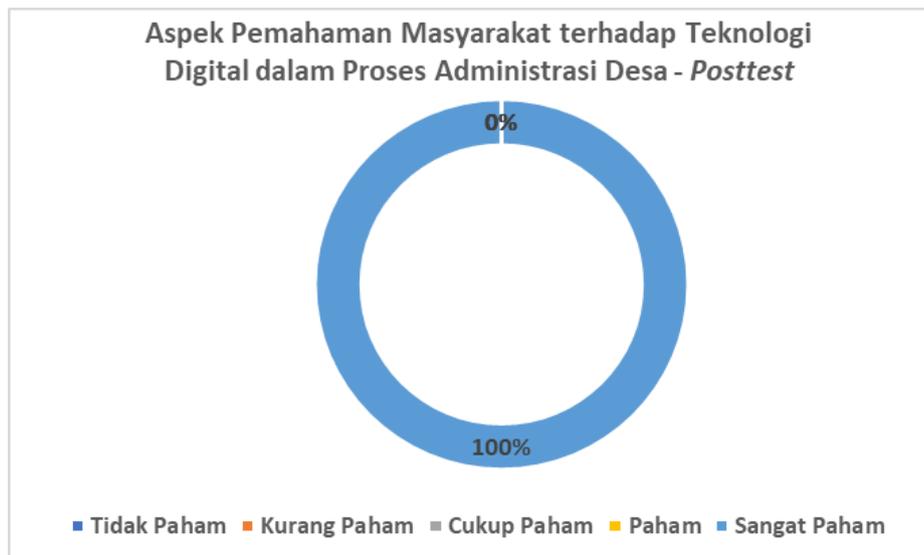
Gambar 12. Hasil *Pretest* terkait Aspek Kemudahan untuk Memperoleh Informasi terkait Desa



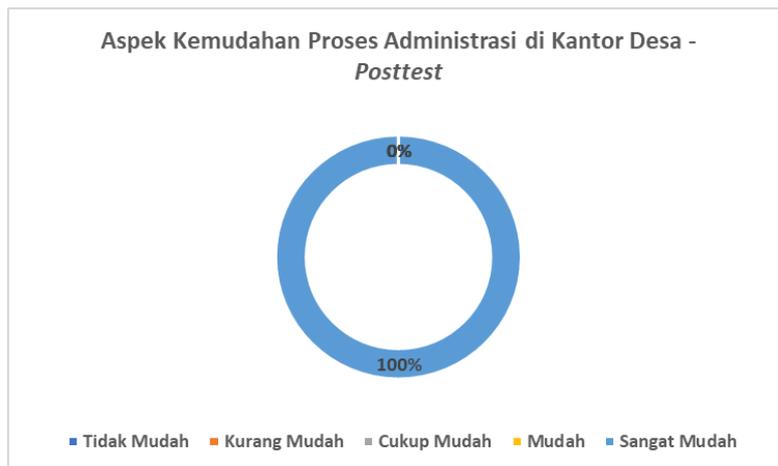
Gambar 13. Hasil *Pretest* terkait Aspek Proses Jual/Beli Produk Desa

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa masyarakat sangat paham terhadap teknologi digital dalam proses administrasi desa dengan prosentase 47%. Sementara itu, hasil *pretest* menunjukkan bahwa 63% masyarakat menyatakan sangat mudah dalam proses administrasi desa, 42% masyarakat tidak tahu tentang aplikasi surat, 89% masyarakat sangat setuju adanya aplikasi surat menyurat, 50% masyarakat datang ke kantor untuk memperoleh informasi, dan 56% masyarakat menjual/membeli produk desa melalui WA. Data tersebut dapat dilihat bahwa beberapa masyarakat masih belum memiliki pengetahuan terkait beberapa aspek yang ada.

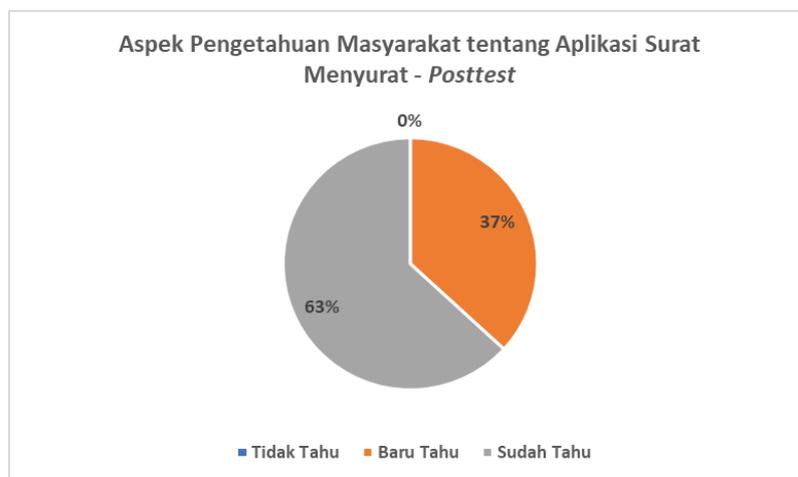
Untuk meningkatkan hasil *pretest* dari masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, program ini melakukan penerapan dan pelatihan terhadap penggunaan sistem layanan surat. Setelah itu, diukur kembali menggunakan perangkat yang sama atau *post-test* untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan pengetahuan masyarakat. Gambar 14 sampai 19 menunjukkan hasil *posttest* dari masyarakat.



Gambar 14. Hasil *Posttest* terkait Aspek Pemahaman Masyarakat terhadap Teknologi Digital dalam Proses Administrasi Desa



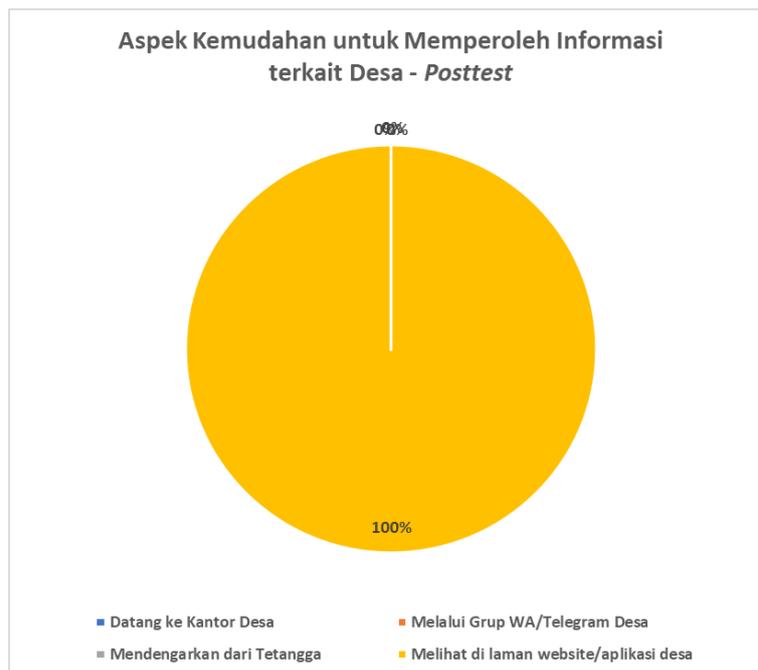
Gambar 15. Hasil *Posttest* terkait Aspek Kemudahan Proses Administrasi di Kantor Desa



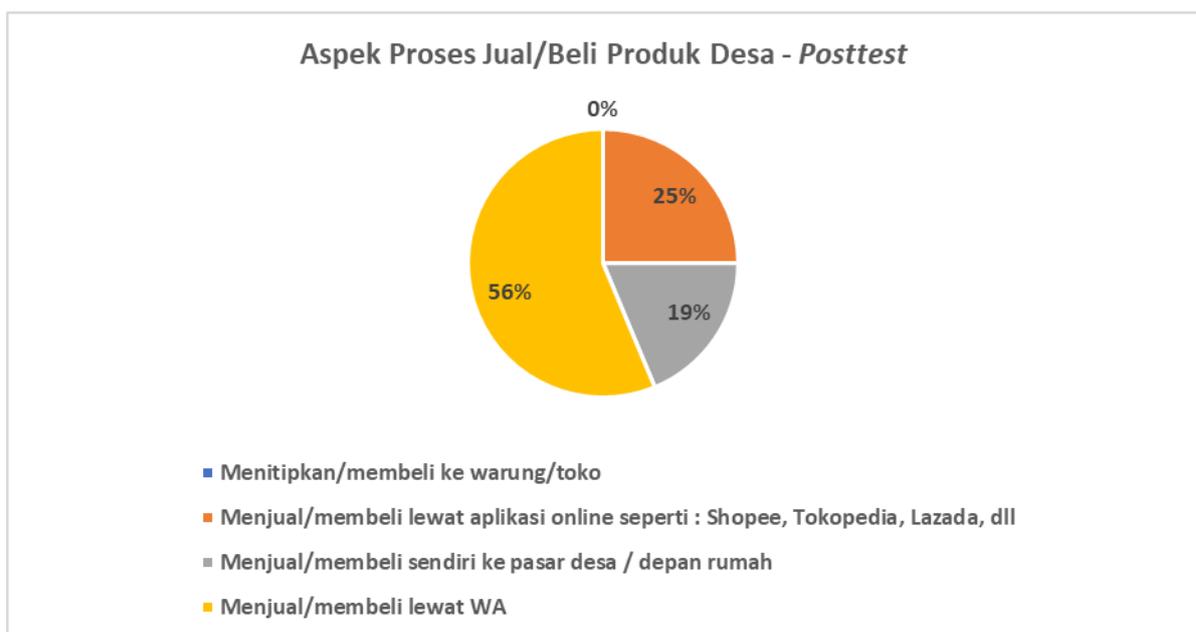
Gambar 16. Hasil *Posttest* terkait Aspek Pengetahuan Masyarakat tentang Aplikasi Surat Menyurat



Gambar 17. Hasil *Posttest* terkait Aspek Kebermanfaatan Aplikasi Surat Menyurat diterapkan di Desa



Gambar 18. Hasil *Posttest* terkait Aspek Kemudahan untuk Memperoleh Informasi terkait Desa



Gambar 19. Hasil *Posttest* terkait Aspek Proses Jual/Beli Produk Desa

Berdasarkan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*, terdapat peningkatan secara signifikan pada semua aspek yang disurvei. Tabel 1 berikut ini menunjukkan hasil perbandingan aspek dari *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1. Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Aspek yang diukur	Hasil Pretest	Hasil Posttest	Keterangan
Aspek pemahaman masyarakat terhadap teknologi digital dalam proses administrasi desa.	47% sangat paham	100% sangat paham	Ada Peningkatan Signifikan
Aspek kemudahan proses administrasi di kantor desa.	63% sangat mudah	100% sangat mudah	Ada peningkatan signifikan
Aspek pengetahuan masyarakat tentang aplikasi surat menyurat.	26% sudah tahu	63% sudah tahu	Ada peningkatan signifikan
Aspek kebermanfaatan aplikasi surat menyurat diterapkan di desa.	89% sangat setuju	100% sangat setuju	Ada peningkatan signifikan
Aspek kemudahan untuk memperoleh informasi terkait desa.	56% datang ke kantor desa	100% melalui website/aplikasi desa	Ada peningkatan signifikan
Aspek proses jual/beli produk desa	56% menjual/membeli lewat WA	56% menjual/membeli lewat WA	Tetap karena pasar online diaplikasi SIMPEL BERSERI tetap memfasilitasi order melalui WA

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 6 (enam) aspek yang diukur 5 (lima) aspek meningkat secara signifikan setelah dilakukan sosialisasi/pelatihan dan 1 (satu) aspek tetap. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memahami sosialisasi/pelatihan yang dilakukan. Sementara 1 (satu) aspek bernilai tetap karena Fitur Pasar Desa yang ada pada aplikasi SIMPEL BERSERI untuk jual/beli berkomunikasi melalui fitur kontak WA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan yang telah dilakukan mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Perangkat dan Masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar sangat terbuka dan berkeinginan kuat untuk melakukan reformasi birokrasi melalui digitalisasi.
- Perangkat dan Masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar sangat antusias untuk mengikuti penerapan dan pelatihan system layanan surat yang telah dikembangkan.
- Terdapat peningkatan pada mayoritas aspek pengukuran masyarakat, khususnya aspek pemahaman masyarakat terhadap teknologi digital dalam proses administrasi desa, aspek kemudahan proses administrasi di kantor desa, aspek pengetahuan masyarakat tentang aplikasi surat menyurat, aspek kebermanfaatan aplikasi surat menyurat diterapkan di desa, dan aspek kemudahan untuk memperoleh informasi terkait desa. Sementara aspek proses jual/beli produk desa bernilai sama karena aplikasi menerapkan proses yang sama dengan yang telah dilakukan oleh masyarakat sebelumnya.
- Program kemitraan ini berguna untuk meningkatkan pelayanan public, khususnya layanan permohonan surat di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

Secara umum, program kemitraan masyarakat berjalan lancar namun perlu pemantauan lebih lanjut terkait penggunaan aplikasi SIMPEL BERSERI secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Bersama ini disampaikan terimakasih banyak kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah mendukung program ini melalui pendanaan Skema Program Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2022. Disampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya dan perangkat maupun masyarakat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar yang telah mendukung program ini, sehingga program ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ronando, E., Indasyah, E., Mastuki, Faisa, N., Khasanah, M.N. (2022). Pelatihan Sistem Layanan Surat Bagi Perangkat Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, vol. 1, 23-28.
- Ronando, E., Wahyudi, E. (2022). Penerapan Sistem Pelayanan Surat Desa Sebagai Upaya Peningkatan Layanan Masyarakat di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya*, vol. 1, 386-399.
- Mayadi, Kustanto, P. (2022). Pelatihan Sistem Informasi Pelayanan Surat Pengantar untuk Perangkat Desa Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal ABDIMAS (Pengabdian kepada Masyarakat) UBJ*, 5(1), 11-22.
- MENPANRB, H. (2021, Januari 07). Empat Sasaran Strategis Wujudkan Transformasi Pelayanan Publik 2021. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/empat-sasaran-strategis-wujudkan-transformasi-pelayanan-publik2021>.
- Huda, M.S., Susanti, N. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan pada Kantor Desa Honggosoco (SI SUKET). *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 2(2), 75-80.
- Syaebani, A., Tyasmala, D.V., Maulani, R., & Utami, E.D. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat (SIRA) Berbasis Website dengan Menggunakan Framework Codeigniter. *JOISM: Jurnal of Information System Management*, 3(1), 32-38.
- Malikhah, Y., Riyantomo, A. (2021). Rancang Bangun Sistem Pelayanan Surat Berbasis Web Kelurahan Desa Kalitengah. *Prosiding SNST ke-11 Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim*, 178-183.
- Fathoni, W.N., Maryam. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Dawungan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen). *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 1(5), 199-208.
- Fatimah, D.D.S., Paryatin, Y., & Nurhasanah, N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Surat Desa Berbasis Web Menggunakan Metode Unified Approach. *Jurnal Algoritma*, 18(2), 376-384.
- Ronando, E., Sugiono, & Koesdijarto, R. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Melalui Media Instagram Bagi Pelaku Usaha di Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 152-159.
- Mukhsin. (2020). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menerapkan Sistem Infomasi Desa dalam Publikasi Informasi Desa di Era Globalisasi. *TEKNOKOM*, 3(1), 7-15.
- Prihantara, A., Aziz, A. (2018). Sistem Informasi Pengurusan Surat Pengantar Berbasis Framework Codeigniter Guna Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 3(3), 346-353.

Winarna, T.R., Aknuranda, I. & Saputra, M. C. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan Studi Kasus: Pemerintah Desa Legundi Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(12), 6235-6243.